

ILMU BUDAYA

Nama : Muhammad Tarmidzi Bariq

Kelas : 1IA13

NPM : 51422161

SOAL

1. Pengertian penderitaan menurut 5 pakar
2. Penderitaan dan kenikmatan
3. Penderitaan dan kasihan

JAWABAN

1. A. ERIC CASSEL,

Penderitaan dapat didefinisikan sebagai keadaan tertekan yang parah terkait dengan peristiwa yang mengancam keutuhan seseorang.

B. PAUS YOHANES PAULUS II

Dalam salah satu ensikliknya menyatakan bahwa penderitaan manusia bukanlah sekedar masalah sakit yang dapat didekati oleh ilmu kedokteran. Penderitaan manusia menyentuh aspek terdalam hidup manusia, baik jiwa maupun raga.

C. PROFESOR R. GANZEVOORT

Orang menderita bukan karena fakta penderitaan yang dialami, Tetapi menderita karena menghadapi fakta penderitaan tersebut. Diperlukan kemampuan untuk memahami penderitaan untuk menjadi kekuatan dalam menjalani nya.

D. AGUSTINUS

Gagasan Agustinus terhadap penderitaan didasarkan pada konsep Allah yang satu. Agustinus menekankan pada keharmonisan, yaitu mempertemukan pengalaman dan pikiran yang berbeda menjadi satu kesatuan yang harmonis. Allah menciptakan keindahan dan keteraturan segala sesuatu, dan juga memberi tempat pada yang buruk. Manusia harus memperhatikan keseluruhan hidupnya untuk dapat melihat keindahan. Kalau manusia hanya memperhatikan dosa dan penderitaan, maka itu akan merusak kebahagiaan.

E. GOTTFRIED WILHEM LEIBNIZ

Penderitaan terjadi karena manusia memiliki kehendak bebas. Penderitaan yang merupakan bagian dari dunia tercipta bukanlah ciptaan Allah. Allah hanya membiarkan ketidakadilan moral terjadi, yang berakibat pada penderitaan. Ketidakadilan moral terjadi karena penyalahgunaan kebebasan manusia. Allah yang sudah menciptakan manusia dengan kebebasan tidak dapat sekaligus menutupi kemungkinan penyalahgunaan kebebasan. Penderitaan terjadi karena manusia menyalahgunakan kebebasan yang telah diberikan.

2. Jika orang sudah menganggap nikmat dan musibah sama-sama baiknya dan keduanya disyukuri, maka itulah orang yang disebut dengan syukur, bukan lagi syukur. Jika ia mendapatkan kenikmatan, ia bersyukur dan jika ia mendapatkan musibah, ia bersabar. Orang ini sudah tidak pernah lagi mengeluh dan terus mendaki langit kebahagiaan, karena kedua sayap kehidupannya berkembang.
3. Sesuatu yang tidak vital dan kuat tidak menderita, oleh karenanya ia dapat hidup terus dan ikut mengembangkan kehidupan semesta alam. Orang kasihan adalah yang hilang vitalitasnya, rapuh, busuk dan runtuh. Sehingga dikatakan bahwa kasihan adalah pengultusan penderitaan.

Source

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/12302/2/T2_752010020_BAB%20II.pdf

<https://rm.id/baca-berita/kolom/31973/menikmati-penderitaan-2>